

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEMITRAAN USAHA KATERING  
DENGAN HOTEL DALAM MENINGKATKAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA PRAYA,  
LOMBOK TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ihsan**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEMITRAAN USAHA KATERING  
DENGAN HOTEL DALAM MENINGKATKAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA PRAYA,  
LOMBOK TENGAH**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ihsan**  
**NIM 25211631**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEMITRAAN USAHA KATERING  
DENGAN HOTEL DALAM MENINGKATKAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA PRAYA,  
LOMBOK TENGAH**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata  
di Politeknik Negeri Bali**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Ihsan  
NIM 25211631**

**PROGRAM MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul “Implementasi Kemitraan Usaha Katering Dengan Hotel Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Praya, Lombok Tengah” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan skripsi penelitian ini merupakan sebuah wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa agar bermanfaat dan bisa menjadi acuan referensi yang baku. Tujuan penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan D4 Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Ada beberapa kendala yang penulis temukan pada tahap penulisan skripsi penelitian terkait mengumpulkan data ataupun sumber-sumber penunjang bagi kebutuhan penulisan laporan, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan yang positif dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, skripsi penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini berkat dukungan dan masukan yang terus-menerus diberikan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka, termasuk di antaranya:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.e, Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Pa., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan skripsi penelitian.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

yang serta memberikan banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi penelitian ini.

5. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.
6. Elvira Septevany, S.S., M.Li., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Kedua orang tua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan skripsi penelitian.
8. Keluarga saya tercinta istri dan anak- anak saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan skripsi penelitian.
9. Teman- teman kelas MBP A yang selalu memberikan dorongan motivasi serta dukungan, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman dan rekan-rekan yang selalu memberi *support* dan masukan yang bermanfaat bagi saya.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam skripsi penelitian ini, dengan demikian dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadikannya lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan

Penulis,

Ihsan

## ABSTRAK

Ihsan. (2025). Implementasi Kemitraan Usaha Katering Dengan Hotel Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Praya, Lombok Tengah. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H dan Pembimbing II: Elvira Septevany, S.S., M.Li,

**Kata Kunci:** Implementation, business partnership, community empowerment, local catering business.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kemitraan antara usaha katering lokal dengan pihak hotel dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kota Praya, Lombok Tengah. Kemitraan antara pelaku usaha lokal dan sektor perhotelan dinilai strategis dalam menciptakan peluang ekonomi baru, terutama dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat keterlibatan UMKM dalam rantai pasok industri pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap pelaku katering, pengelola hotel, serta tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kemitraan berlangsung secara mutualistik, di mana kedua belah pihak memperoleh keuntungan ekonomi dan operasional. Usaha katering memperoleh akses pasar yang lebih luas, sementara hotel mendapatkan pasokan makanan lokal yang sesuai standar dan mendukung keberlanjutan. Namun demikian, tantangan masih ditemui, seperti konsistensi kualitas produk dan kapasitas produksi yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan, fasilitasi, dan regulasi yang mendorong keberlanjutan kemitraan tersebut. Secara keseluruhan, kemitraan ini memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, baik secara ekonomi maupun sosial.

## **ABSTRACT**

*Ihsan (2025). Implementasi Kemitraan Usaha Katering Dengan Hotel Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Praya, Lombok Tengah. Undergraduated Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.*

*This Undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H, and Supervisor II: Elvira Septevany, S.S., M.Li,*

**Keywords:** *Implementation, business partnership, community empowerment.*

*This study aims to examine the implementation of partnerships between local catering businesses and hotels in enhancing community empowerment in Praya City, Central Lombok. The collaboration between local entrepreneurs and the hospitality sector is considered strategic in creating new economic opportunities, particularly in absorbing labor, increasing community income, and strengthening the involvement of MSMEs in the tourism industry's supply chain. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including in-depth interviews, field observations, and documentation involving catering business actors, hotel managers, and community figures. The findings reveal that the partnership is mutually beneficial, with both parties gaining economic and operational advantages. Catering businesses gain broader market access, while hotels receive local food supplies that meet standards and support sustainability. Nevertheless, challenges remain, such as maintaining product quality consistency and limited production capacity. Therefore, support from local government is needed in the form of training, facilitation, and regulations to ensure the sustainability of such partnerships. Overall, this partnership contributes positively to the economic and social empowerment of local communities.*

JURUSAN PARAWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>1</b>
2.1 Landasan Teori.....	1
2.1.1 Implementasi .....	1
2.1.2 Kemitraan Usaha .....	10
2.1.3 Hotel .....	13
2.1.4 Pemberdayaan Masyarakat .....	14
2.1.5 Kemitraan Usaha Katering dengan Hotel .....	18
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian.....	25
3.3 Identifikasi Variabel.....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5.1 Jenis Data.....	26
3.5.2 Sumber Data .....	28
3.5 Penentuan Informan .....	28
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	29

3.7.1 Observasi .....	29
3.7.2 Wawancara .....	30
3.7.3 Dokumentasi .....	31
3.7 Analisis Data .....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	34
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	39
4.2.1 Implementasi Kemitraan Usaha Katering dengan Hotel di Kota Praya, Lombok Tengah .....	39
1. Bentuk Kerja Sama (Formal/Informal) .....	40
2. Kontribusi Masing-Masing Pihak .....	41
3. Frekuensi Komunikasi .....	44
4. Evaluasi Kemitraan .....	45
4.2.2 Implementasi Pemberdayaan Masyarakat di Kota Praya, Lombok Tengah	46
1. Memperkerjakan Masyarakat Sekitar .....	48
2. Peningkatan Pendapatan.....	51
3. Dampak terhadap Memperkerjakan Masyarakat Sekitar .....	54
4. Dampak terhadap Peningkatan Pendapatan .....	56
5. Dampak Sinergis Kemitraan terhadap Pemberdayaan Masyarakat .....	59
<b>BAB V.....</b>	<b>61</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
5.1 Simpulan .....	61
5.2 Saran.....	63
5.2.1 Saran untuk Pelaku Usaha dan Stakeholder.....	63
5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Sebelumnya .....	8
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	26



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Pedoman Kuesioner .....	30
---	----



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan daerah. Menurut (World Travel and Tourism Council (WTTC), 2023) sektor pariwisata menyumbang 4.1% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022, dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 6.2% pada tahun 2023. Perkembangan sektor pariwisata ini memberikan multiplier effect terhadap berbagai sektor pendukung, termasuk industri perhotelan dan jasa boga (Winarta & Setiawan, 2021)

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya Lombok Tengah, telah mengalami transformasi signifikan dalam pengembangan destinasi wisata. Keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika telah mendorong pertumbuhan kunjungan wisatawan yang mencapai 182.389 pada tahun 2023, meningkat dari 160.310 pada tahun 2022 (BPS Lombok Tengah, 2023). Pertumbuhan ini sejalan dengan penelitian (Susilawati, 2020) yang menunjukkan bahwa pengembangan destinasi wisata berkelas dunia seperti KEK Mandalika memberikan dampak positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan investasi di sektor perhotelan.

Konsep kemitraan usaha catering dengan hotel dapat dipahami melalui teori kemitraan strategis yang dikemukakan oleh (Yoshino & Rangan, 2021). Menurut teori ini, kemitraan strategis dalam industri jasa boga harus memenuhi tiga karakteristik utama: independensi entitas, pembagian manfaat, dan partisipasi

berkelanjutan dalam area kunci. Sejalan dengan ini, (Harrington, 2022) dalam penelitiannya tentang manajemen catering kontemporer mengidentifikasi beberapa indikator penting dalam kemitraan usaha catering, yaitu: standar keamanan pangan, konsistensi kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, fleksibilitas menu, dan efisiensi biaya.

Dalam konteks operasional, kemitraan usaha catering perlu memperhatikan aspek-aspek teknis seperti sistem pengendalian mutu, manajemen rantai pasok, dan standarisasi proses. Hal ini diperkuat oleh studi empiris yang dilakukan (Thompson, 2023) di berbagai hotel bintang empat dan lima di Asia Tenggara, yang menemukan bahwa keberhasilan kemitraan usaha catering ditentukan oleh tujuh indikator utama: sistem manajemen mutu, kapasitas produksi, kemampuan inovasi menu, sistem penyimpanan dan pengiriman, standar kebersihan dan higienitas, kualifikasi SDM, dan sistem pengendalian biaya.

Perkembangan industri perhotelan di Lombok Tengah membuka peluang bagi pemberdayaan masyarakat lokal melalui kemitraan usaha. Hal ini sejalan dengan konsep Community-Based Tourism (CBT) yang dikemukakan oleh (Prasiasa, 2021), di mana pembangunan pariwisata harus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. Penelitian terdahulu oleh (Rahman, 2022) mengenai kemitraan UMKM dengan industri perhotelan di Bali menunjukkan bahwa pola kemitraan yang terstruktur dapat meningkatkan kapasitas usaha lokal hingga 45% dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

Implementasi kemitraan antara usaha catering lokal dan hotel di Kota Praya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah utama yang muncul

adalah: 1) Minimnya kemitraan formal, sebagian besar usaha katering di Kota Praya belum memiliki hubungan kemitraan yang terstruktur dan berkelanjutan dengan hotel. Kerja sama yang ada sering kali bersifat insidental dan tidak menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan; 2) Standar kualitas yang belum konsisten, banyak usaha katering lokal belum mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh hotel, terutama dalam hal kebersihan, konsistensi rasa, dan penyajian. Hal ini membuat peluang kerja sama sering terhambat. 3) Kurangnya pemberdayaan masyarakat lokal, meskipun sektor katering memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja, pelibatan masyarakat lokal dalam rantai pasok masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan, keterbatasan modal, dan rendahnya akses terhadap informasi serta peluang bisnis.

Di sisi lain, kemitraan antara usaha katering dan hotel memiliki potensi besar untuk mendukung pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan menjalin kemitraan yang efektif, usaha katering lokal dapat: 1) Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi dengan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat lokal, termasuk ibu rumah tangga, pemuda, dan kelompok marginal; 2) Peningkatan Kapasitas melalui kerja sama dengan hotel, usaha katering dapat memperoleh pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. 3) Penggunaan Sumber Daya Lokal dapat mendorong penggunaan bahan baku lokal yang mendukung perekonomian masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, usaha katering di Praya, ditemukan bahwa sedikit usaha katering yang mampu memenuhi standar kualitas dan konsistensi yang dibutuhkan hotel. Situasi ini diperparah dengan

meningkatnya permintaan layanan katering dari sektor perhotelan yang tidak dapat dipenuhi oleh pelaku usaha lokal, sehingga hotel-hotel cenderung bermitra dengan katering dari luar daerah. Kondisi ini berpotensi menghambat upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan menciptakan kesenjangan ekonomi yang semakin melebar.

Teori kemitraan usaha yang dikemukakan oleh (Hafsah, 2020) menekankan pentingnya prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, (Ife & Tesoriero, 2021) mengidentifikasi lima indikator keberhasilan pemberdayaan: peningkatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, partisipasi dalam pengambilan keputusan, keberlanjutan usaha, dan peningkatan kesejahteraan.

Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat target pemerintah NTB untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB hingga 35% pada tahun 2025 ( BAPPEDA NTB., 2023). Tanpa adanya model kemitraan yang efektif antara usaha katering lokal dengan hotel, target ini berpotensi tidak memberikan dampak optimal bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Kemitraan Usaha Catering dengan Hotel Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kota Praya Lombok Tengah”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi kemitraan usaha catering dengan hotel di Kota Praya, Lombok Tengah?
2. Bagaimanakah dampak implementasi kemitraan usaha catering dengan hotel terhadap pemberdayaan masyarakat di Kota Praya, Lombok?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi implementasi kemitraan usaha catering dengan hotel di Praya, Lombok Tengah.
2. Menganalisis dampak implementasi kemitraan usaha catering terhadap pemberdayaan masyarakat di Praya, Lombok Tengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang akan didapatkan diantaranya adalah:

1. Manfaat secara Teoritis

Dalam teori yang dijelaskan pada bab teori, maka riset ini mempunyai harapan agar dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dalam beberapa aspek, khususnya dalam bidang kemitraan usaha, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan ekonomi lokal pengelolaan usaha catering dan menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

2. Manfaat secara Praktis

Berikut ini manfaat secara praktis yang dilihat melalui berbagai praktisi diantaranya yakni:

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian bisa menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis. Selain itu menjadi salah satu diantara banyak syarat dalam menuntaskan riset untuk memperoleh gelar Diploma IV di prodi manajemen bisnis pariwisata, dengan jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Riset ini dapat menjadi bahan dalam memperoleh referensi dalam melaksanakan aktivitas riset yang berikutnya.

c. Bagi Pelaku Usaha Katering dan Hotel

Riset ini mempunyai harapan agar dapat menjadi sebuah informasi wawasan dalam upaya memberikan wawasan manfaat kemitraan usaha, serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan kerja sama antara usaha katering dan hotel

### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada implementasi kemitraan antara usaha katering lokal dengan pihak hotel di Kota Praya, Lombok Tengah, serta dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. Cakupan penelitian mencakup analisis bentuk kemitraan, tantangan dalam proses kerja sama, serta manfaat ekonomi dan sosial yang dihasilkan. Selain itu, penelitian juga meninjau upaya pelaku usaha katering dalam memenuhi standar hotel dan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan usaha. Periode penelitian dilaksanakan antara Januari hingga Maret 2025, dengan pengumpulan data dan observasi lapangan dilakukan pada akhir tahun 2024. Batasan subjek penelitian terdiri atas pelaku usaha katering lokal yang telah,

sedang, atau berpotensi menjalin kemitraan dengan hotel di Kota Praya, pihak manajemen hotel sebagai mitra atau calon mitra, serta informan pendukung dari masyarakat lokal guna memperkaya data kualitatif. Variabel penelitian difokuskan pada dua variabel utama, yaitu: (a) Implementasi Kemitraan Usaha, yang mencakup struktur kerja sama, mekanisme operasional, sistem mutu, dan manfaat ekonomi; serta (b) Pemberdayaan Masyarakat, yang diukur melalui peningkatan kapasitas usaha, penciptaan lapangan kerja, peningkatan akses terhadap sumber daya, dan perbaikan kesejahteraan masyarakat lokal.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi kemitraan usaha katering dengan hotel dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kota Praya, Lombok Tengah, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi kemitraan usaha katering dengan hotel di Kota Praya termanifestasi dalam dua bentuk yang berbeda, yaitu kemitraan formal dan informal. Kemitraan formal, seperti yang dijalankan oleh Matahari Katering dengan hotel berbintang (Novotel dan Hotel Montana), ditandai dengan kontrak tertulis yang memuat ketentuan durasi kerja sama, standar mutu produk, sistem pembayaran, dan sanksi pelanggaran. Sementara itu, kemitraan informal yang dijalankan UD Tirta Insan Sejahtera dengan penginapan skala kecil dilakukan berdasarkan kesepakatan lisan dan komunikasi digital tanpa kontrak formal. Kontribusi kedua belah pihak dalam kemitraan bersifat saling melengkapi, dimana usaha katering menyediakan makanan berkualitas, tenaga kerja terlatih, dan layanan pengantaran tepat waktu, sedangkan hotel memberikan pelatihan standar kebersihan, akses pasar melalui rekomendasi, dan dukungan fasilitas. Komunikasi berlangsung secara terstruktur dalam kemitraan formal melalui rapat evaluasi bulanan dan koordinasi pra-acara, sementara kemitraan informal mengandalkan

komunikasi intensif melalui media digital. Evaluasi kemitraan dilakukan menggunakan instrumen penilaian terstruktur pada kemitraan formal dan feedback langsung pada kemitraan informal, yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol kualitas dan perbaikan berkelanjutan.

5.1.2 Kemitraan usaha katering dengan hotel memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Kota Praya dalam dua aspek utama. Pertama, dampak terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar menunjukkan peningkatan yang substansial, dimana Matahari Katering meningkat dari 12 menjadi 18 karyawan dan UD Tirta Insan Sejahtera dari 9 menjadi 15 karyawan dalam kurun waktu dua tahun. Peningkatan ini disertai dengan diversifikasi jenis pekerjaan yang tidak hanya terbatas pada produksi, tetapi meliputi administrasi, logistik, dan quality control, serta adanya program pelatihan yang meningkatkan keterampilan masyarakat lokal. Kedua, dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat terbukti signifikan dengan adanya kenaikan gaji berkala, pemberian bonus kinerja rutin, dan tunjangan tambahan yang memungkinkan masyarakat untuk menabung dan merencanakan keuangan jangka panjang. Dampak tidak langsung juga terlihat pada peningkatan daya beli masyarakat, meningkatnya partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan desa. Kemitraan telah menciptakan lingkaran positif pemberdayaan yang bersifat sinergis, dimana peningkatan penyerapan tenaga kerja berkontribusi pada peningkatan

pendapatan total masyarakat, sementara peningkatan pendapatan mendorong stabilitas kerja dan motivasi pengembangan kapasitas diri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran untuk Pelaku Usaha dan Stakeholder**

Pelaku usaha catering dan hotel disarankan untuk memperkuat kemitraan melalui standarisasi kontrak kerjasama yang jelas dan komprehensif, baik untuk kemitraan formal maupun informal, guna menjamin kepastian hak dan kewajiban kedua belah pihak serta mencegah potensi konflik di masa mendatang. Peningkatan kapasitas usaha catering lokal perlu terus dilakukan melalui program pelatihan berkelanjutan, inovasi produk, dan penerapan teknologi dalam pengelolaan usaha agar dapat memenuhi standar industri perhotelan yang semakin kompetitif. Pemerintah daerah diharapkan dapat berperan aktif dalam memfasilitasi kemitraan ini melalui program pembinaan UMKM, penyediaan akses permodalan, dan regulasi yang mendukung pengembangan usaha catering lokal sebagai bagian integral dari pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata daerah.

### **5.2.2. Saran untuk masyarakat lokal**

Masyarakat lokal diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh kemitraan usaha catering dengan hotel secara optimal melalui peningkatan keterampilan dan sikap profesional dalam bekerja. Masyarakat disarankan untuk aktif mengikuti program-program pelatihan yang

disediakan oleh usaha catering maupun hotel mitra guna meningkatkan kompetensi dan daya saing di bidang kuliner dan hospitality. Selain itu, perlu ditumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat agar ke depannya tidak hanya menjadi tenaga kerja, tetapi juga dapat berkembang menjadi pelaku usaha mandiri yang mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok usaha bersama dan koperasi juga direkomendasikan untuk memperkuat posisi tawar masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan menciptakan jejaring bisnis yang lebih luas.

### **5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods (kualitatif dan kuantitatif) dengan cakupan wilayah yang lebih luas, meliputi kabupaten lain di Nusa Tenggara Barat, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak kemitraan usaha catering dengan hotel terhadap pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi aspek keberlanjutan jangka panjang dari kemitraan ini, termasuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan kemitraan, serta dampaknya terhadap aspek lingkungan dan budaya lokal. Pengembangan model kemitraan yang dapat direplikasi di daerah lain dengan karakteristik sosial ekonomi yang serupa juga menjadi area penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA NTB. (2023, Agustus 5). *Laporan pengembangan ekonomi dan pariwisata Nusa Tenggara Barat 2023*. Pemerintah Provinsi NTB. Retrieved from <https://bappeda.ntbprov.go.id/laporan-ekonomi-2023>: <https://bappeda.ntbprov.go.id/laporan-ekonomi-2023>
- BPS Lombok Tengah. (2023, Juni 7). *Statistik daerah Lombok Tengah 2023*. Retrieved from <https://lomboktengah.bps.go.id/statistik-daerah-2023>: <https://lomboktengah.bps.go.id/statistik-daerah-2023>
- Charisma, D., Hermanto, B., Purnomo, M., Herawati, T., & Charina, A. (2025). *Sustainable business through local strength*. *Sustainability*, 17(11), 5028. <https://doi.org/10.3390/su17115028>
- Charisma, R. A., & Widiand, H. W. (2024). Socio-economic impacts of hotel development in Prawirotaman, Yogyakarta. . *Journal of Urban and Regional Development*, 9(1), 50–63.
- Devi, Y. (2020). Implementasi program kemitraan dalam responsibility (CSR) melalui pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 45–55.
- Ermawati, L. E., Restie, Z., & Utami, E. (2024). *Empowering community MSMEs through digital marketing*. *Engagement*.
- Fitriani, D. N., & Nurjanah, N. (2021). Persepsi industri hotel, restoran dan catering (Horeka) terhadap kompetensi kerja mahasiswa praktik industri tata boga Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga*, 5(2), 87–95.
- Fitriani, E., & Prasetyo, D. (2019). Analisis Keterlibatan Mitra dalam Pengembangan Usaha Catering Lokal. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 25–34. <https://doi.org/10.21580/jibk.v3i1.1234>.
- Hafsah. (2020). Teori kemitraan usaha dan penerapannya dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Manajemen Pemberdayaan*, 5(1), 45-58.
- Hafsah, M. J. (2023). *Pengembangan Kemitraan Usaha Kecil dan Menengah di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Harrington, R. (2022). Manajemen catering kontemporer: Standar dan praktik terbaik. *Journal of Hospitality Management*, 38(4), 215-229. <https://doi.org/10.1016/j.jhm.2021.12.004>.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2021). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalization (5th ed.)*. London: Pearson.
- Ishak, R. P. (2024). *Capacity building and community empowerment strategies based on local wisdom*. *TRJ Tourism Research Journal*, 8(2), 239-261. <https://doi.org/10.30647/trj.v8i2.265>
- Lina. (2022). *Teori pemberdayaan masyarakat: perspektif partisipatif*. *Jurnal Ilmu Sosial & Humaniora*.
- Marjuni, H. (2023). Konsep Kepemimpinan Pendidikan dalam Mengembangkan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Inspiratif Pendidikan, UIN Alauddin Makassar*, 11(1), 141-149. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.30087>.
- Maulina, E., & et.al. (2024). Dampak strategi pemasaran, kemitraan bisnis, dan kualitas produk terhadap daya saing UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22-35.
- Maksum, I. R., Rahayu, A. Y. S., & Kusumawardhani, D. (2020). *A social enterprise approach to empowering SMEs in Indonesia*. *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, 6(3), 50.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Pamungkas, I. D. P., Indriana H., Rahayu, E., et al. (2024). *Community empowerment through financial management training and business development of homestay*. *SPEKTA*, 4(1). <https://doi.org/10.12928/spekta.v4i1.7735>
- Patrisia, K. S., & et.al. (2024). Pola kemitraan antara PT. Explore Lombok Tour & Travel dengan Hotel Lombok Mayura. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 101-115.
- Prasiasa, I. G. (2021). Community-Based Tourism sebagai strategi pemberdayaan masyarakat di destinasi wisata. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 9(1), 55-66.
- Purwati, A. A., Budiyanto, B., & Suhermin. (2024). *Social capital, entrepreneurial leadership and SMEs performance*. *JPBM*.

- Putri, A. N., & Hidayat, M. (2020). Implementasi Strategi Bisnis dalam Kemitraan UMKM dan Hotel Berbasis Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21–30. <https://doi.org/10.21009/jeb.v8i1.1234>.
- Rahman, A. (2022). Kemitraan UMKM dengan industri perhotelan dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat di Bali. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 11(3), 101-115.
- Sari, D. P., & Handayani, R. (2022). Evaluasi Model Implementasi Van Meter dan Van Horn dalam Program Kemitraan Pemerintah dan Swasta. *Jurnal Manajemen Strategik*, 33-45. <https://doi.org/10.5678/jms.v14i1.3345>.
- Siregar, A. A., & Suryalena, S. (2017). Analisis Strategi Kemitraan Usaha dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 123–132.
- Sudaryanto, T., & Hanim, L. (2019). Kemitraan Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(1), 55–67.
- Suryani, T., & Ramadhani, A. (2021). Peran Komitmen dan Kepercayaan dalam Kemitraan Bisnis UMKM dan Perhotelan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 45–55.
- Susilawati, D. (2020). Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagai destinasi wisata kelas dunia. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), 123-136.
- Thompson, L. (2023). Factors influencing successful catering partnerships in Southeast Asian hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 45(1), 67-81. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103121>.
- Widodo, J., & Susilo, T. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Program Kemitraan UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Administrasi Publik*, 89-102. <https://doi.org/10.1234/jap.v10i2.4567>.
- Winarta, I. G., & Setiawan, A. (2021). Peran sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi daerah: Studi kasus di Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 12(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jep.v12i2.5678>.
- World Travel and Tourism Council (WTTC). (2023, Mei 12). *Economic impact report 2023: Indonesia*. WTTC. Retrieved from Economic impact report 2023: Indonesia. WTTC.: <https://wttc.org/research/economic-impact>
- Yoshino, M. Y., & Rangan, U. S. (2021). *Strategic alliances: An entrepreneurial approach to globalization*. Harvard: Harvard Business School Press.